BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era teknologi informasi sekarang, manusia atau dalam jumlah besar yaitu masyarakat menempatkan informasi sebagai kebutuhan hidup yang harus terpenuhi. Kegiatan berkomunikasi menjadi penting bagi masyarakat dewasa ini.

Dalam kehidupan sosial, salah satu masalah penting yang dihadapi manusia adalah bagaimana agar hubungan manusia berjalan dengan baik sehingga tercipta pengaruh timbal balik. Dengan komunikasi, manusia berusaha membentuk kesamaan dan meliputi segala penyampaian ide atau buah pikiran antar individu serta antar kelompok. Maka pemenuhan kebutuhan informasi dapat terpenuhi dengan komunikasi yang dilakukan masyarakat dengan dunia luar.

Komunikasi mengandung lambang-lambang yang berarti menunjang peranan penting, di mana lambang-lambang tersebut bisa dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat dan gambar. Proses kesamaan lambang yang diterima oleh individu atau kelompok tersebutlah yang dikatakan komunikasi.

Pada pemenuhan kebutuhan informasi akan dunia luar, komunikasi memberikan solusi melalui bentuk-bentuk turunannya. Komunikasi massa adalah bentuk turunan dari komunikasi. Komunikasi massa merupakan

bentuk komunikasi yang menggunakan media massa. Jangkauan yang luas, menjadikan komunikasi massa sebagai jalan bagi masyarakat untuk melihat dunia luar.

Definisi yang paling sederhana tentang komunikasi massa dirumuskan oleh Bittner, Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*Mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). (Rakhmat, 2003:188)

Sedangkan definisi yang lebih lengkap dikemukakan oleh David W. Wright. Menurut Wright, komunikasi massa adalah:

> "Bentuk baru komunikasi dapat dibedakan dari corak-corak yang lama karena memiliki karakteristik utama sebagai berikut: diarahkan pada khalayak yang relatif besar, heterogen, dan anonim; pesan disampaikan secara terbuka, seringkali dapat mencapai kebanyakan khalayak secara serentak, bersifat sekilas; komunikator cenderung berada atau bergerak dalam organisasi yang kompleks yang melibatkan biaya besar (*This bew form can be distinguished from older types by the following major characteristics: it is directed toward relatively large, heterogenous, and anonymous audiences; messages are transmitted publicly, often-times ro reach most audience members simultaneouslu, and are transient in character; the communicator tends to be, or to operate within, a complex organization thay may involve great expense*)" (Rakhmat, 2003:189).

Definisi yang dikemukakan oleh Wright sekaligus memperlihatkan ciri-ciri dari komunikasi massa yang membedakan konteks komunikasi ini dengan konteks komunikasi yang lain. Media massa pada dasarnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu media massa cetak dan media elektronik. Yang termasuk dalam media cetak adalah surat kabar dan majalah sedangkan yang

termasuk dalam kategori media elektronik adalah televisi, siaran radio, dan film.

Sebagaimana yang telah diutarakan sebelumnya, komunikasi massa sebagai bagian dari komunikasi merupakan kegiatan komunikasi dengan menggunakan media, sehingga dapat mencapai sasaran dengan khalayak luas dan heterogen. Maka peranan media massa sangat menunjang keberhasilan komunikasi massa. Namun tidak hanya memberikan informasi, media massa pun berfungsi sebagai sarana mendidik, menghibur dan mempengaruhi.

Kebutuhan masyarakat yang tinggi terhadap informasi serta ditunjang pula oleh kemajuan teknologi, maka tidak mengherankan jika media massa mempunyai tempat tersendiri dalam kehidupan masyarakat dengan segala perkembangannya. Dapat pula dilihat, sekarang masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi tersebut melalui media massa, baik media cetak maupun media elektronik.

Hal tersebut dikatakan pula oleh Dja'far Assegaf dalam bukunya *Jurnalistik Massa Kini,* sebagai berikut:

> "Kehidupan manusia atau masyarakat tidak dapat dipisahkan lagi dari jurnalistik dan pers. Semakin ekstrim para ahli jurnalistik menyamakan pers dengan udara yang dibutuhkan manusia untuk hidup. Manusia modern tidak dapat lagi hidup tanpa mendapat suguhan pers yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi: (Assegaf, 1983: 9)

Surat kabar sebagai medium komunikasi massa menjadi salah satu media yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, pendidikan,

hiburan serta kontrol sosial. Melalui surat kabar pula kita dapat mengawasi peristiwa yang melibatkan orang lain di tempat lain.

Diberlakukannya kebebasan pers di era reformasi, munculah media-media baru baik dalam bentuk harian, tabloid maupun majalah terbit seiring dengan kemudahan yang diberikan pemerintah dalam membangun perusahaan media. Kehadiran media-media baru ini jelas membawa persaingan bagi dunia media. Fenomena ini membuat media-media lama dan baru berlomba manarik pasar dengan menampilkan ciri khas masing-masing.

Berbekal dengan nama yang sudah lekat di masyarakat, program berita siaran Seputar Indonesia pada 30 Juni 2005 mengepakkan sayapnya dengan tampilan berbentuk cetak yaitu Harian Seputar Indonesia. Tidak hanya, Harian Seputar Indonesia yang akrab disebut Harian "Sindo" kemudian menjalar melalui beberapa edisi daerah seperti Sindo Jabar, Sindo Jateng, Sindo Jatim dan Sindo Sumatera. Melalui suguhan berita nasional ditambah daerah tersebut membuat terasa lebih dekat dengan pembacanya.

Eksistensi Harian Sindo khususnya Sindo Jabar di tengah masyarakat pun tidak terlepas dari ciri khas tampilan tiap halaman terutama pada sajian tata letak halaman muka atau *leader page*. Tata letak halaman bagi penerbitan surat kabar sangatlah vital untuk membentuk karakteristik atau pun ciri khas yang dimiliki surat kabar tersebut agar mudah dikenali oleh masyarakat.

Tujuan dari tata letak sendiri menurut Christianto Wibisono dalam buku *Pengetahuan Dasar bagi Wartawan Indonesia* terbitan Dewan Pers menyebutkan:

1. Menyusun berita-berita, sehingga pembaca dengan selayang pandang mengetahui cerita-cerita mana yang paling penting.
2. Agar pembaca mudah mengenali surat kabar itu dan membacanya.
3. Agar mudah dibaca dan agar menarik pembaca untuk menelaah tulisan-tulisan.
4. Menciptakan halaman-halaman yang menarik dan menghasilkan (Wibisono, 1977:87).

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang media informasi khususnya media cetak, tentu harus memperhatikan tampilan dari produknya. Termasuk juga Harian Sindo Jabar yang tidak hanya menitikberatkan pada isi informasi namun juga sangat memperhatikan tampilan dari produknya itu sendiri.

Layouter ataupun desainer merupakan divisi yang memiliki peranan besar dalam perwajahan suratkabar. Di bawah arahan *manager artistic*, para *layouter* bekerja menyusun berita yang akan dimuat berdasarkan nilai beritanya. Banyaknya peristiwa yang terjadi di permukaan membuat *layouter* menampilkan tata letak sebaik mungkin agar komposisi halaman yang ditampilkan menarik untuk dibaca.

Sebagai salah satu surat kabar yang berorientasi pada kualitas *quality newspaper*, Harian Sindo Jabar cenderung menggunakan jenis tata letak *informal balanced makeup* yaitu penghidangan cerita/berita yang sesuai dengan nilai beritanya. Tidak perlu mengikuti pola-pola yang baku, pola ini bersifat ramah dan digunakan agar pembaca tidak kaku.

Berikut adalah tampilan halaman depan Harian Sindo Jabar:

Gambar 1.1

Halaman Muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat



Sumber: http://www.seputar-indonesia.com/edisicetak/ 2011

Penggunaan jenis ini dapat terlihat di atas. Penempatan foto yang fleksibel dan tidak monoton serta berita-berita yang tersaji pada halaman muka disesuaikan dengan nilai beritanya.

Sesuai dengan segmentasi pasar yaitu masyarakat menengah ke atas, Harian Sindo Jabar mengusung tema elegan dengan komposisi yang tidak terlalu padat sehingga nyaman untuk dibaca. Berbagai macam berita ditampung ke dalam satu halaman dengan judul-judul berita yang dicetak

besar ditambah pemilihan huruf tebal dengan kombinasi warna yang kontras namun tidak berlebih sehingga mampu menimbulkan daya tarik tersendiri bagi pembaca. Tidak hanya itu, penempatan foto, gambar ilustrasi maupun grafik yang menarik dapat menambah nilai ketertarikan pembaca. Kemudian siapa saja yang akan merespon positif penyajian tata letak di harian Seputar Indonesia?

Bandung sebagai salah satu tujuan kota urbanisasi tentu mempunyai ciri khas penduduk masyarakat yang majemuk (*plural societies*) yakni suatu masyarakat yang terdiri lebih dari dua suku bangsa di Indonesia. Beragamnya masyarakat yang hidup di kota ini berdampak pada kehidupan masyarakat dengan ciri khas menjalani kehidupan yang serba keras, terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk kebutuhan akan informasi. Dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut, media harus berlomba-lomba menarik minat masyarakat untuk memilih medianya. Berbagai media cetak yang tersedia, masyarakat tentu akan berminat untuk memilih media dengan penyajian tata letak yang menarik, disamping kualitas isi berita dan harga jual media tersebut.

Menurut Kepala Divisi Sirkulasi Harian Sindo Jabar, Bapak Marlan mengungkapkan melalui hasil riset yang dilakukan divisi sirkulasi Harian Sindo Jabar, Kota Bandung menjadi wilayah dengan jumlah pembaca terbesar di Jawa Barat. Terbukti dari 15266 eksemplar yang disebar di Jawa Barat setiap harinya, Bandung memperoleh sajian koran sebanyak 9369 eksemplar

dan 1217 di antaranya adalah pelanggan resmi Harian Sindo Jabar. (wawancara, 13 Maret 2012)

Merunut pada target pasar pembaca yaitu masyarakat dengan tingkat ekonomi dan pendidikan yang tinggi, kawasan Bandung Utara yaitu Kecamatan Coblong menjadi kawasan yang tepat bagi Harian Sindo Jabar. Sebagian besar wilayah Kecamatan Coblong terdiri dari pemukiman, dengan kegiatan ekonomi didominasi oleh jasa pendidikan, perdagangan dan perkantoran. Kecamatan Coblong merupakan kecamatan dengan mayoritas penduduk yang memiliki aksesbilitas dan tingkat pendidikan yang tinggi. Sebagai masyarakat yang berpendidikan tinggi maka sebuah referensi bacaan akan sangat dibutuhkan. Terbukti dari data yang tercatat di bidang sirkulasi Harian Sindo Jabar, Kecamatan Coblong menjadi kecamatan dengan jumlah pelanggan terbesar di Kota Bandung. Berikut adalah data pelanggan Harian Sindo Jabar di Kota Bandung.

Tabel 1.1

Data Pelanggan Harian Seputar Indonesia Jabar di Kota Bandung

No	Kecamatan	Jumlah Pelanggan	(%)
1	Andir	25	2,05
2	Antapani	56	4,60
3	Arcamanik	31	2,55
4	Astana Anyar	22	1,81
5	Babakan Ciparay	35	2,87
6	Gunung Kidul	31	2,55
7	Bandung Kidul	14	1,15
8	Bandung Wetan	81	6,66
9	Batununggal	36	2,99
10	Bojongloa Kaler	16	1,31
11	Bojongloa Kidul	46	3,78
12	Buah Batu	90	7,39

13	Cibeunying Kaler	81	6,66
14	Cibeunying Kidul	72	5,92
15	Cibiru	8	0,66
16	Cicendo	25	2,05
17	Cidadap	37	3,04
18	Cinambo	1	0,08
19	**Coblong**	**98**	**8,22**
20	Gedebage	2	0,16
21	Kiaracondong	37	3,04
22	Lengkong	87	7,15
23	Mandala Jati	12	0,98
24	Panyileukan	4	0,33
25	Rancasari	21	1,73
26	Regol	57	4,68
27	Sukajadi	94	7,72
28	Sumur Bandung	78	6,41
29	Ujung Berung	19	1,56
Jumlah		1217	100

Sumber: Divisi Sirkulasi Harian Sindo Jabar, 2012

Potensi tersebut direspon positif oleh Harian Sindo Jabar. Sebagai untuk menarik minat baca masyarakat, Harian Sindo Jabar menyajikan tata letak halaman yang enak dipandang dengan komposisi warna yang seimbang dan elegan ditambah bahasa yang lugas namun mudah dicerna.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah diuraikan, maka penulis menjadi terdorong untuk mengupasnya secara lebih lanjut melalui sebuah penelitian ilmiah. Kajian mengenai penyajian tata letak halaman di Harian Sindo Jabar yang dihubungkan dengan minat baca masyarakat akan menjadi fokus dari penelitian ini. Dikaitkan dengan masyarakat, sesuai dengan data dari Divisi Sirkulasi Harian Sindo Jabar, penulis tertarik melakukan penelitian di Kecamatan Coblong, Bandung, dengan melibatkan warga sebagai responden. Dengan spesifikasi masyarakat adalah mereka yang berlangganan Harian Sindo Jabar.

Bertolak dari latar belakang diatas maka peneliti menarik rumusan sebagai berikut **"Sejauhmana Hubungan Penyajian Tata Letak Halaman Muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap Minat Baca Masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?"**

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagai landasan apa yang akan diteliti pada masalah ini, peneliti mengidentifikasikan masalah-masalah yang akan diteliti. Melalui pertanyaan-pertanyaan yang timbul sehingga dapat terjawab pada hasil penelitian ini. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sejauhmana hubungan **komposisi ukuran kolom** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **perhatian** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
b. Sejauhmana hubungan **komposisi ukuran kolom** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **keinginan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
c. Sejauhmana hubungan **komposisi ukuran kolom** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **kesan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
d. Sejauhmana hubungan **komposisi penempatan gambar** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **perhatian** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

e. Sejauhmana hubungan **komposisi penempatan gambar** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **keinginan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
f. Sejauhmana hubungan **komposisi penempatan gambar** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **kesan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
g. Sejauhmana hubungan **komposisi warna** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **perhatian** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
h. Sejauhmana hubungan **komposisi warna** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **keinginan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
i. Sejauhmana hubungan **komposisi warna** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **kesan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
j. Sejauhmana hubungan **penggunaan huruf-huruf** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **perhatian** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
k. Sejauhmana hubungan **penggunaan huruf-huruf** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **keinginan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

l. Sejauhmana hubungan **penggunaan huruf-huruf** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **kesan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

m. Sejauhmana hubungan **penggunaan garis-garis** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **perhatian** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

n. Sejauhmana hubungan **penggunaan garis-garis** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **keinginan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

o. Sejauhmana hubungan **penggunaan garis-garis** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **kesan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Dalam perumusan penelitian ini, peneliti mempunyai maksud dan tujuan agar penelitian ini dapat bermanfaat. Maka maksud dan tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menjelaskan hubungan penyajian tata letak halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap minat baca masyarakat Kecamatan Coblong.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui hubungan **komposisi ukuran kolom** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **perhatian** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
b. Untuk mengetahui hubungan **komposisi ukuran kolom** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **keinginan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
c. Untuk mengetahui hubungan **komposisi ukuran kolom** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **kesan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
d. Untuk mengetahui hubungan **komposisi penempatan gambar** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **perhatian** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
e. Untuk mengetahui hubungan **komposisi penempatan gambar** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **keinginan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
f. Untuk mengetahui hubungan **komposisi penempatan gambar** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **kesan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?
g. Untuk mengetahui hubungan **komposisi warna** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **perhatian** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

h. Untuk mengetahui hubungan **komposisi warna** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **keinginan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

i. Untuk mengetahui hubungan **komposisi warna** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **kesan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

j. Untuk mengetahui hubungan **penggunaan huruf-huruf** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **perhatian** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

k. Untuk mengetahui hubungan **penggunaan huruf-huruf** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **keinginan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

l. Untuk mengetahui hubungan **penggunaan huruf-huruf** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **kesan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

m. Untuk mengetahui hubungan **penggunaan garis-garis** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **perhatian** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

n. Untuk mengetahui hubungan **penggunaan garis-garis** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **keinginan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

o. Untuk mengetahui hubungan **penggunaan garis-garis** pada halaman muka Harian Seputar Indonesia Biro Jawa Barat terhadap **kesan** baca masyarakat Kecamatan Coblong Kota Bandung?

1.4 Kegunaan Penelitian

Ilmu Komunikasi terus mengalami perkembangan yang pesat dan cepat, sehingga mempunyai kontinuitas yang sangat tinggi, seiring dengan perkembangan serta kebutuhan umat manusia dalam komunikasi dan informasi. Maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan nilai guna baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan Ilmu Jurnalistik secara khususnya, tentang kajian tata letak halaman muka surat kabar.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan penelitian secara praktis, diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang dapat diaplikasikan. Kegunaan penelitian secara praktis, sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Dapat dijadikan bahan referensi sebuah pengetahuan serta penerapan ilmu yang diperoleh selama studi secara teoritis. Dalam hal ini mengenai penyajian tata letak halaman muka surat kabar.

b. Bagi Akademik

Secara praktis penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa Unikom secara umum, dan mahasiswa program studi komunikasi secara khusus yang dapat dijadikan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian pada kajian yang sama.

c. Bagi Perusahaan (Harian Sindo)

Diharapkan dapa memberikan informasi tambahan serta menjadi eveluasi untuk perkembangan dan kemajuan dalama penyajian tata letak halaman muka Harian Sindo.